

BURSA KERJA DI KUDUS

Calon pelamar kerja memindai QR code persyaratan lowongan pekerjaan saat mengunjungi UMK Job Fair 2023 di Universitas Muria Kudus, Kudus, Jateng, Senin (8/11). Universitas Muria Kudus bersama Dinas Tenaga Kerja Perindustrian Koperasi dan UKM setempat menggelar bursa kerja pada 27-28 November 2023 dengan menghadirkan 23 perusahaan guna memfasilitasi masyarakat mendapatkan pekerjaan serta menjembatani lulusan perguruan tinggi memasuki dunia kerja dan dunia usaha (DIDU).



FOTO: ANTARA

BI Catat Dana Pihak Ketiga Perbankan Tumbuh 3,9% Jadi Rp7.982,3 Triliun

BI melaporkan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Oktober 2023 tumbuh positif mencapai Rp8.505,4 triliun. Posisi M2 tumbuh 3,4 persen secara year on year (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6 persen (yoy).

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) mencatat dana pihak ketiga pada Oktober 2023 menjadi Rp7.982,3 triliun, atau tumbuh 3,9 persen secara year on year (yoy) sehingga mendukung fungsi intermediasi perbankan.

"Perkembangan dana pihak ketiga dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK perorangan dan korporasi," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono di Jakarta, Senin (27/11).

Dikutip dari *Antara*, Erwin mengatakan DPK perorangan pada Oktober 2023 tumbuh 4,4 persen (yoy), dan korporasi tumbuh 4,3 persen (yoy). Giro tumbuh 1,8 persen (yoy), tabungan tumbuh sebesar 2,6 persen (yoy), dan simpanan berjangka tumbuh 6,9 persen (yoy).

Lending capacity perbankan ditopang oleh likuiditas yang masih memadai di mana pada Oktober 2023 rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/

DPK) perbankan tetap terjaga tinggi, yaitu sebesar 26,36 persen.

Sementara itu, kredit perbankan pada Oktober 2023 tumbuh 8,99 persen (yoy), didukung peningkatan permintaan pembiayaan sejalan dengan kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga yang terjaga. Secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh sektor jasa sosial, jasa dunia usaha, dan pertambangan.

Hasil stress test Bank Indonesia juga menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi tekanan global.

Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam

memitigasi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan dan momentum pertumbuhan ekonomi.

BI juga melaporkan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Oktober 2023 tumbuh positif mencapai Rp8.505,4 triliun.

Posisi M2 tumbuh 3,4 persen secara year on year (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6 persen (yoy). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang kuasi sebesar 7,8 persen (yoy).

"Perkembangan M2 pada Oktober 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit," kata Erwin.

Pada Oktober 2023, uang kuasi dengan pangsa 44,5 persen dari M2 tercatat sebesar Rp3.787,3 triliun. Pertumbuhan uang kuasi terutama dikendalikan oleh simpanan berjangka yang tumbuh 6,4 persen (yoy) pada Oktober 2023, setelah tumbuh 6,9 persen pada September 2023.

Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 4,9 persen (yoy), setelah tumbuh sebesar 6 persen (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, tagihan bersih kepada pemerintah pusat berkontribusi sebesar 8,8 persen (yoy), setelah tumbuh sebesar 13,2 persen (yoy) pada September 2023. • pan

Bank Mandiri Optimistis Kredit Tumbuh 12%

JAKARTA (IM) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) optimis pertumbuhan kredit berada di range atas guidance hingga akhir 2023. Di mana guidance Bank Mandiri untuk pertumbuhan kredit tahun 2023 adalah 10%-12%.

Demikian disampaikan Direktur Keuangan dan Strategi Bank Mandiri, Sigit Prastowo. "Dan kami perkirakan pertumbuhan ini akan merata baik di segmen wholesale maupun juga di segmen ritel," ujar Sigit Prastowo, dalam paparan Public Expose Live 2023 Bank Mandiri, Senin (27/11).

Hingga September 2023, Bank Mandiri juga mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri.

"Ini bisa kita lihat dari beberapa indikator antara lain pertumbuhan kredit bank mandiri secara konsolidasi masih tumbuh 12,71% secara yoy, ini tentu jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit industri yang sebesar 8,96%," kata Sigit.

Dari sisi profitabilitas, Bank Mandiri memperkirakan net interest margin (NIM) juga masih akan ada di range atas guidance, dimana guidance bank mandiri untuk NIM 2023 adalah 5,3%-5,6%.

"Dan untuk menjaga NIM tetap stabil, kami senantiasa mendorong untuk menjaga cost of fund atau biaya dana tetap rendah dengan terus meningkatkan CASA yang asalnya dari transaksional melalui optimalisasi dari digital platform kami Kopra dan digital app atau SuperApp Lavin," jelas Sigit.

Perseroan membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp24,7 triliun untuk tahun buku 2022. Sigit menyebut, penentuan dividen mem-

pertimbangkan beberapa hal, yang pertama adalah permodalan yang sehat dan optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara jangka panjang.

"Dapat kami sampaikan bahwa selama 4 tahun terakhir Bank Mandiri telah membagikan dividen dengan dividen payout ratio atau DPO sebesar 60%," kata Sigit.

Menurut Sigit, Bank Mandiri secara internal telah melakukan sensitivity analysis dalam rangka capital strategy. Di mana bank mandiri masih dapat mempertahankan dividen payout ini ada di level 60% dengan tetap menjaga permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

"Di tahun 2023, kami telah membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp24,7 triliun untuk tahun buku 2022 dengan dividen yield yang kami bayarkan sebesar 5,3% serta capital gain atas saham BMRI di tahun 2022 sebesar 41,43%," jelas Sigit.

Di sisi lain Bank Mandiri memprediksi kualitas kredit berlanjut sampai dengan akhir tahun ini. Kemudian stabil pada 2024. Direktur Manajemen Risiko Bank Mandiri, Ahmad Siddik Badruddin mengatakan, sampai dengan September 2023, kualitas kredit Bank Mandiri secara bank only terus menunjukkan perbaikan dengan rasio NPL sebesar 1,36% atau turun sebesar 50 basis poin dari posisi akhir tahun 2022 dan loan at risk ratio (LAR) sebesar 9,87% atau turun 2,23% dari posisi akhir tahun lalu.

"Perbaikan ini mendorong adanya penurunan cost of credit atau CoC pada yang tadinya 1,21% di bulan Desember tahun lalu menjadi 0,73% di tahun ini," ujar Siddik. • dot

Indonesia Terbitkan Sukuk Ritel Hijau hingga Rp21,8 Triliun

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) RI Sri Mulyani Indrawati mengatakan Pemerintah Indonesia menerbitkan sukuk ritel hijau (retail-domestic green sukuk) senilai Rp21,8 triliun sejak 2019 hingga 2022 dalam rangka mengatasi perubahan iklim.

Selain sukuk ritel, Indonesia juga menerbitkan sukuk hijau global mencapai US\$5 miliar sejak 2018 hingga 2022. "Kita juga mengembangkan instrumen fiskal dan keuangan di dalam rangka mengatasi isu *climate change*, salah satunya adalah dalam bentuk instrumen green bond atau juga yang kita *combine* dengan sukuk atau syariah based instrument," kata Sri Mulyani di Jakarta, dikutip dari *Antara*, Senin (27/11).

Dalam acara World Bank yang bertemakan Climate Change and Indonesia's Future: An Intergenerational Dialogue itu, Menkeu Sri Mulyani

menuturkan penerbitan sukuk hijau (green sukuk) tersebut mampu mengurangi emisi hingga sekitar 10,5 juta ton CO₂e.

Adapun rinciannya yakni 5,7 juta ton setara karbon dioksida (CO₂e) pada 2018, 3,2 juta ton CO₂e pada 2019, 1,4 juta ton CO₂e pada 2020 dan 202.674 ton CO₂e pada 2021, sehingga total mencapai sekitar 10,5 juta ton CO₂e.

Selain itu, Indonesia juga meluncurkan SDG Indonesia One sebagai sebuah platform kerja sama pendanaan terintegrasi untuk mendukung pembangunan infrastruktur berorientasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Nilai komitmen pendanaan dalam platform pendanaan terintegrasi SDG Indonesia One (SIO) sampai Oktober 2019 tercatat sebesar US\$3,05 miliar atau setara Rp42,8 triliun.

Selanjutnya, Indonesia juga bekerja dan mendapatkan Green Climate Fund (GCF), dana khusus terbesar di dunia yang membantu negara-negara berkembang mengurangi emisi rumah kaca dan meningkatkan kemampuan untuk mengatasi perubahan iklim, sampai US\$486.314 juta.

Dalam postur Green Climate Fund, *equity financing* mencapai sekitar 23 persen, pinjaman (*loan*) sebesar 26 persen dan hibah sebanyak 35 persen. "Ada instrumen-instrumen yang akan terus di-develop (dikembangkan) sesuai dengan kebutuhan *climate change*," ujarnya.

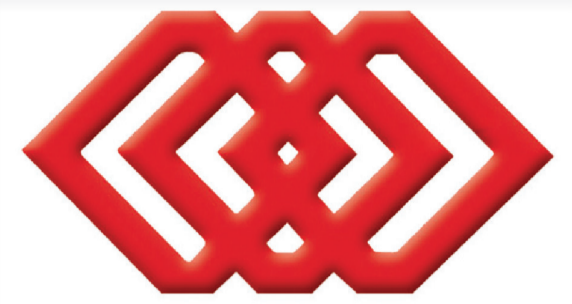
Upaya-upaya tersebut menunjukkan betapa Indonesia sangat berkomitmen dan bertindak nyata mengatasi perubahan iklim dengan aktif melakukan aksi-aksi iklim baik dengan upaya sendiri maupun melalui kemitraan atau kolaborasi. • hen



FOTO: ANTARA

PAKET PANGAN MURAH DI ACEH

Warga membeli kebutuhan pangan saat berlangsung operasi pasar murah di Banda Aceh, Aceh, Senin (27/11). Operasi pasar murah menyediakan empat komoditas, beras, gula pasir, minyak goreng kemasan dan telur ayam dengan harga Rp185.000 per paket atau lebih murah sekitar 15 persen dibanding dengan harga pangan di pasar bebas tersebut untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat serta stabilitas harga dan pengendalian inflasi.



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Pupuk Kaltim Bangun Pabrik di Papua Barat

JAKARTA (IM) - PT Pupuk Indonesia melalui PT Pupuk Kalimantan Timur (Kaltim) akan segera memulai pembangunan pabrik pupuk di Kawasan Industri Terpadu Fakfak, Papua Barat. Pembangunan ini, ditandai dengan peletakan batu pertama proyek pabrik.

Direktur Utama Pupuk Indonesia Rahmad Pribadi menjelaskan, Proyek Strategis Nasional (PSN) yang diamanatkan pemerintah kepada Pupuk Indonesia ini, menjadi komitmen kedua pihak dalam mendukung produktivitas pertanian dan menjaga ketahanan nasional.

"Momentum bersejarah ini adalah bukti dari komitmen kami untuk mendukung inisiatif PSN pemerintah. Pupuk Indonesia selaku perusahaan induk secara konsisten mendukung penuh Pupuk Kaltim dalam menyukseskan PSN ini," ujar Rahmad dalam keterangan tertulis, Senin (27/11).

Ia menjelaskan Kawasan Industri Terpadu Fakfak ini, merupakan Kawasan Industri Pupuk keenam yang ada di Indonesia dan merupakan yang pertama dibangun dalam 40 tahun terakhir.

"Kami mengerti bahwa Kawasan Industri Terpadu Papua Barat ini merupakan bagian penting dalam mewujudkan ekosistem pertanian yang berkelanjutan di seluruh Indonesia, khususnya di Indonesia bagian Timur," ujarnya.

Diungkapkan Rahmad, pihaknya optimistis keberadaan pabrik pupuk ini

akan mendukung swasembada pangan dan mendukung petani untuk makmur bersama Indonesia.

Direktur Utama Pupuk Kaltim Budi Wahyu Soesilo mengatakan pendirian Kawasan Industri Terpadu di Fakfak ini memperkuat posisi Pupuk Indonesia menjadi Produsen Pupuk Terbesar di Asia Pasifik, Timur Tengah, dan Afrika Utara. Dia melanjutkan pendirian ini juga merupakan respons strategis terhadap permintaan pasar yang terus berkembang, yang diproyeksikan mencapai 6-7 juta ton pada 2030.

Menurut Soesilo, dengan nilai investasi lebih dari US\$1 miliar, proyek ini diharapkan memiliki kapasitas produksi pabrik baru per tahunnya, yang bisa mencapai 1,15 juta ton untuk pupuk urea dan 825 ribu ton untuk amonia. Diharapkan juga proyek ini menyasar pemenuhan sekitar 70 hingga 80 persen atau sekitar 4,5 hingga 5 juta ton kebutuhan nasional ketika sudah beroperasi penuh di 2028.

"Pupuk Kaltim bangga bisa turut berperan sebagai elemen kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan ketahanan pangan Indonesia. Rasa terima kasih yang tulus kami ucapkan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta masyarakat adat dan masyarakat sekitar atas dukungannya terhadap Kawasan Industri Pupuk ini. Dukungan segenap pemangku kepentingan telah mengantar kami sampai pada titik ini," tutur Soesilo. • dro

PTBA Raih Laba Bersih Rp3,8 T

JAKARTA (IM) - PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp3,8 triliun untuk kuartal-III 2023.

Pendapatan PTBA mencapai Rp27,7 triliun. Total aset perusahaan per 30 September 2023 sebesar Rp36,0 triliun.

Raih laba bersih didukung oleh peningkatan kinerja operasional Perseroan sepanjang Januari - September 2023. Total produksi batu bara PTBA hingga kuartal-III 2023 mencapai 31,9 juta ton, tumbuh 15,2% dibanding periode yang sama tahun 2022.

"PTBA terus mengoptimalkan pencapaian kinerja operasional dan melakukan efisiensi pada seluruh proses bisnis perusahaan, sejalan dengan target hingga akhir tahun 2023," kata Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Farida Thamrin dalam keterangannya, Senin (27/11).

PTBA juga mencatatkan kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 14,9% menjadi 27,0 juta ton. Hingga kuartal-III 2023, Perseroan mencatat penjualan

ekspor sebesar 11,2 juta ton atau naik 24,4% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara realisasi Domestic Market Obligation (DMO) tercatat sebesar 51%.

Proyek-proyek strategis terus berjalan untuk mendukung kinerja perusahaan. Efektif mulai 7 Oktober 2023 pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel 8 dengan kapasitas 2x660 megawatt telah mencapai status commercial operation date (COD).

Pembangkit ini menerapkan teknologi *super critical steam generator* yang efisien dan ramah lingkungan, juga teknologi flue gas desulfurization (FGD) untuk menekan emisi gas buang. Teknologi FGD dapat mengurangi sulfur dioksida dari emisi gas buang PLTU.

PTBA dan PT KAI kerangka kerja sama pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim Baru menuju Keramasan pada 12 Oktober 2023 yang lalu. Hal ini sejalan dengan target perusahaan untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara jalur kereta api menjadi 52 juta ton pada 2024. • pan